




## Research Article

# Kajian Historis MTsN 2 Deli Serdang: Perkembangan dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Siswa

M. Hasan Ishfi<sup>1</sup>, Zaini Dahlan<sup>2</sup>, Mas Teguh Wibowo<sup>3</sup>, Dia Ayu Khairani<sup>4</sup>

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
E-mail: [hasano331243047@uinsu.ac.id](mailto:hasano331243047@uinsu.ac.id) 
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
E-mail: [zainidahlan@uinsu.ac.id](mailto:zainidahlan@uinsu.ac.id)
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
E-mail: [teguho331243051@uinsu.ac.id](mailto:teguho331243051@uinsu.ac.id)
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
E-mail: [khairanio331243053@uinsu.ac.id](mailto:khairanio331243053@uinsu.ac.id)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 22, 2026  
Accepted : March 23, 2026

Revised : February 20, 2026  
Available online : April 21, 2026

**How to Cite:** M. Hasan Ishfi, Zaini Dahlan, Mas Teguh Wibowo and Dia Ayu Khairani. (2026) "Historical Study of MTsN 2 Deli Serdang: Development and Its Influence on Student Character Formation", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 1204-1217. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2115.

## Historical Study of MTsN 2 Deli Serdang: Development and Its Influence on Student Character Formation

**Abstract.** This study explores the history and development of MTsN 2 Deli Serdang and its influence on shaping students' character. MTsN 2 Deli Serdang was established in 1994 with the vision of

becoming an Islamic educational institution that excels in fostering a generation of morally upright individuals. The research employs a historical approach, utilizing document analysis and in-depth interviews to understand the role of the madrasa in addressing the challenges of character education in the modern era. The findings reveal that the madrasa consistently integrates Islamic values into its curriculum, extracurricular activities, and Islamic learning environment. The urgency of this study lies in the increasing challenges of globalization, which threaten to erode Islamic values in shaping the character of younger generations. This madrasa plays a vital role in shaping a generation that is not only academically competent but also possesses strong Islamic character by balancing knowledge and religious education. Through innovative and adaptive teaching methods, MTsN 2 Deli Serdang remains relevant in providing quality education, supported by exemplary teachers, family involvement, and community engagement. As a solution to the challenges of character development in the modern era, the madrasa combines traditional approaches with modern learning technologies without neglecting religious values. Activities such as worship routines, tahfiz programs, and extracurricular activities based on Islamic values effectively build students' character. The madrasa also actively forges relationships with the community through social activities that strengthen students' roles as beneficial individuals within their communities. This study is expected to serve as a model for the development of Islamic education in Indonesia, particularly in shaping a young generation with strong character and high integrity. MTsN 2 Deli Serdang demonstrates that Islamic value-based education can provide a holistic solution in nurturing a generation ready to face global challenges without losing their Islamic identity. Through consistent and innovative approaches, the madrasa contributes to creating individuals who are excellent, morally upright, and capable of making positive impacts in various aspects of life.

**Keywords:** History of Islamic Education, MTsN 2 Deli Serdang, Character Development

**Abstrak.** Kajian dalam artikel ini mengeksplorasi tentang sejarah dan perkembangan MTsN 2 Deli Serdang serta pengaruhnya dalam pembentukan karakter siswa. MTsN 2 Deli Serdang didirikan pada tahun 1994 dengan visi menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam membentuk generasi berakhlak mulia. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis dengan metode analisis dokumen dan wawancara mendalam untuk memahami peran madrasah dalam menghadapi tantangan pendidikan karakter di era modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah ini secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan lingkungan belajar yang Islami. Urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya tantangan globalisasi yang berpotensi mengikis nilai-nilai Islami dalam pembentukan karakter generasi muda. Madrasah ini memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter Islami melalui keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pendidikan agama. Melalui metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif, MTsN 2 Deli Serdang tetap relevan dalam memberikan pendidikan berkualitas, yang ditunjang oleh keteladanan guru, dukungan keluarga, dan keterlibatan masyarakat. Sebagai solusi terhadap tantangan pembentukan karakter di era modern, madrasah ini memadukan pendekatan tradisional dengan teknologi pembelajaran modern tanpa mengabaikan nilai-nilai agama. Kegiatan seperti pembiasaan ibadah, program tahfiz, dan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai Islami menjadi sarana efektif dalam membangun karakter siswa. Madrasah juga aktif menjalin hubungan dengan masyarakat melalui kegiatan sosial yang memperkuat peran siswa sebagai individu yang bermanfaat di komunitasnya. Diharapkan, kajian ini dapat menjadi model pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam membentuk generasi muda yang berkarakter kuat dan berintegritas tinggi. MTsN 2 Deli Serdang membuktikan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi solusi holistik dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas keislaman. Dengan pendekatan yang konsisten dan inovatif, madrasah ini berkontribusi dalam menciptakan individu yang unggul, berakhlak mulia, dan mampu memberikan dampak positif di berbagai bidang kehidupan.

**Kata Kunci:** Sejarah Pendidikan Islam, MTsN 2 Deli Serdang, Pembentukan Karakter

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki akar sejarah yang kaya dan mendalam, serta telah menjadi salah satu pondasi penting dalam membangun peradaban bangsa. Sejak awal masuknya Islam ke Nusantara, pendidikan Islam berperan besar dalam membentuk identitas dan karakter masyarakat. Melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti pesantren, madrasah, dan lainnya, pendidikan Islam tidak hanya berperan dalam mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menjadi pusat pengembangan pengetahuan serta pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki kontribusi besar di Sumatera Utara adalah MTsN 2 Deli Serdang. Madrasah ini telah memainkan peran penting dalam perkembangan pendidikan di wilayah Sumatera Utara, khususnya di Kabupaten Deli Serdang, dengan menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

MTsN 2 Deli Serdang didirikan untuk memberikan pendidikan Islam yang berkualitas kepada masyarakat sekitar. Seiring berjalannya waktu, madrasah ini terus berkembang, baik dari segi kurikulum, fasilitas, maupun kompetensi pengajarnya. Dengan tekad untuk tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum tetapi juga membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam, MTsN 2 Deli Serdang menjadi salah satu lembaga pendidikan unggulan di daerahnya. Madrasah ini memiliki ciri khas karena mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam semua aspek pembelajaran, sehingga ini yang membedakannya dari beberapa lembaga pendidikan yang lainnya.

Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi, perubahan gaya hidup, dan pengaruh budaya global, mempertahankan nilai-nilai Islam menjadi tantangan yang semakin sulit. Fenomena seperti perilaku masyarakat yang menjauh dari ajaran Islam, meningkatnya angka kejahatan, dan penurunan moral menunjukkan adanya krisis karakter Islami yang memprihatinkan. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTsN 2 Deli Serdang hadir untuk tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam di madrasah ini tetap relevan dan memiliki kontribusi besar dalam menjawab tantangan pendidikan karakter di era globalisasi.

Melalui pembelajaran agama yang dipadukan dengan berbagai kegiatan positif, madrasah ini menjadi benteng penting dalam menjaga akhlak generasi muda di tengah kuatnya arus globalisasi. Dengan mempelajari sejarah MTsN 2 Deli Serdang, kita dapat memahami perannya dalam membentuk karakter siswa serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Hal ini sangat penting karena pendidikan saat ini tidak hanya bertujuan mencerdaskan secara akademis, tetapi juga membentuk individu yang berakhlak mulia. MTsN 2 Deli Serdang menjadi contoh nyata bagaimana pendidikan Islam dapat diterapkan secara konsisten untuk mencetak generasi muda yang memahami agama dengan baik dan siap menghadapi tantangan zaman.

Dengan kajian yang mendalam tentang sejarah perkembangan MTsN 2 Deli Serdang, penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi dan rekomendasi untuk pengembangan pendidikan Islam Indonesia di masa depan terkhususnya di wilayah Kabupaten Deli Serdang. MTsN 2 Deli Serdang membuktikan bahwa

pendidikan Islam bukan hanya mengajarkan agama, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk individu yang berintegritas dan memiliki daya saing. Dengan semangat ini, pendidikan Islam, khususnya melalui madrasah, akan terus menjadi pilar penting dalam mencetak generasi penerus yang unggul dan bermartabat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan historis yang digunakan untuk mengkaji perkembangan MTsN 2 Deli Serdang secara kronologis dan mengidentifikasi pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa. Pendekatan ini relevan karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang transformasi institusi dari waktu ke waktu. Menurut Sugiyono, pendekatan historis berfungsi untuk memahami peristiwa masa lalu yang dapat memberikan pengetahuan tentang pola-pola perubahan yang berkelanjutan (Sugiyono, 2018). Dengan mengkaji sejarah, peneliti dapat memahami bagaimana kebijakan dan praktik pendidikan di MTsN 2 Deli Serdang memengaruhi pembentukan karakter Islami siswa.

Selain Pendekatan historis, Metode studi dokumen digunakan untuk melibatkan analisis terhadap dokumen resmi, arsip sekolah, dan literatur terkait sejarah MTsN 2 Deli Serdang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua teknik utama. Pertama, peneliti menggunakan studi dokumen untuk mengumpulkan informasi dari arsip-arsip sekolah, buku laporan, catatan administratif, dan dokumen lainnya yang relevan (Creswell, 2018). Dokumen-dokumen ini menjadi sumber data yang penting karena mencakup informasi historis, kebijakan, dan perkembangan madrasah dari masa ke masa. Kedua, wawancara dengan informan kunci, seperti guru, kepala sekolah, dan staf madrasah, digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan wawasan langsung mengenai pengalaman, tantangan, dan perspektif pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan MTsN 2 Deli Serdang (Murdiyanto, 2020).

Metode wawancara juga digunakan untuk menggali informasi langsung dari guru, siswa, dan alumni MTsN 2 Deli Serdang terkait pengalaman mereka dalam proses pendidikan di madrasah ini. Wawancara memungkinkan peneliti memahami sudut pandang subjektif yang memberikan gambaran tentang pengaruh pendidikan terhadap pembentukan karakter siswa. Patton menyatakan bahwa wawancara adalah metode efektif untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan informan yang tidak dapat diperoleh melalui data kuantitatif. Perspektif ini melengkapi informasi yang diperoleh dari dokumen untuk memberikan pemahaman holistik (Patton, 2017).

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, penelitian ini menggunakan dua teknik utama: analisis naratif dan interpretasi tematik. Analisis naratif bertujuan untuk menyusun alur sejarah MTsN 2 Deli Serdang secara sistematis dan kronologis, sehingga perkembangan institusi ini dapat digambarkan secara jelas. Teknik ini membantu peneliti dalam merangkai peristiwa-peristiwa penting yang telah dilalui oleh madrasah, mulai dari awal pendiriannya hingga perannya saat ini (Syahrums & Salim, 2012). Sementara itu, interpretasi tematik digunakan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi tema-tema utama yang muncul dari data, seperti peran madrasah dalam membentuk karakter siswa, integrasi nilai-nilai Islam dalam

pendidikan, dan tantangan yang dihadapi di era modern. Menurut Moleong, analisis deskriptif berguna untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang diteliti dengan memanfaatkan data yang tersedia untuk mengidentifikasi pola dan hubungan. Dengan demikian, peneliti dapat mengungkap pengaruh sejarah institusi terhadap karakter Islami siswa secara jelas dan sistematis (Moleong, 2019).

Dengan kombinasi metode penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai MTsN 2 Deli Serdang. Melalui studi dokumen dan wawancara, data yang diperoleh dapat memberikan wawasan tentang bagaimana madrasah ini berkembang, beradaptasi, dan tetap relevan dalam menghadapi perubahan zaman. Pendekatan yang terstruktur ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang MTsN 2 Deli Serdang, tetapi juga menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter generasi muda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendidikan Berbasis Karakter

Pendidikan berbasis karakter adalah konsep yang menekankan pentingnya pembentukan moral, nilai-nilai etika, dan kepribadian siswa secara menyeluruh. Tujuan utamanya adalah mencetak individu yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki sifat-sifat seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang lain (Kurniawan, 2020). Pendidikan ini bertujuan lebih dari sekadar mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian luhur sesuai tujuan pendidikan nasional, yaitu menghasilkan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Hasanah, 2021).

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter adalah upaya terencana untuk membantu siswa memahami, peduli, dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai etika. Ia menjelaskan bahwa pendidikan karakter mencakup tiga hal utama: *moral knowing* (memahami nilai-nilai moral), *moral feeling* (merasakan pentingnya nilai-nilai tersebut), dan *moral behavior* (menerapkannya dalam tindakan). Pandangan ini sejalan dengan Aristoteles yang menyatakan bahwa karakter baik terbentuk melalui kebiasaan. Dengan terus menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, sifat tersebut akan menjadi bagian dari diri seseorang (Syafitri & Wiryono, 2020).

Imam Al-Ghazali, seorang ulama besar Islam, juga menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk akhlak mulia. Dalam kitab *Ihya' Ulumuddin*, ia menyebut bahwa tujuan utama pendidikan adalah mendekatkan diri kepada Allah dengan membangun akhlak yang baik. Al-Ghazali percaya pendidikan harus berdasarkan keimanan dan dipandu oleh teladan yang baik. Guru memiliki peran penting sebagai contoh moral bagi siswa, karena hati manusia seperti tanah yang bisa dibentuk sesuai nilai-nilai yang ditanamkan (Zuhdi, 2015).

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh ulama kontemporer, Prof. Dr. Yusuf Al-Qaradawi. Ia mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah proses yang menggabungkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Menurutnya, pendidikan karakter tidak hanya penting untuk kesuksesan di dunia, tetapi juga untuk mempersiapkan kehidupan akhirat. Karakter yang baik adalah

kunci menuju kebahagiaan sejati, baik di dunia maupun akhirat (Basuki, D. D., & Febriansyah, 2020).

Secara keseluruhan, pendidikan berbasis karakter adalah pendekatan penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga bermoral dan berakhlak mulia. Dalam hal ini, perkembangan dan pengaruh serta peran dari madrasah dalam membentuk karakter siswa sangat penting. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah untuk mencetak generasi dengan karakter yang unggul dan luar biasa. Sejarah dan perkembangan MTsN 2 Deli Serdang menunjukkan bahwa pendidikan berbasis karakter mampu memberikan dampak positif dalam membentuk moral siswa, selaras dengan ajaran Islam dan kebutuhan masyarakat modern.

### **Sejarah Perkembangan MTsN 2 Deli Serdang serta Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa**

MTs Negeri 2 Deli Serdang, yang awalnya dikenal sebagai MTsS Teladan, didirikan pada tahun 1994 sebagai respons atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan berbasis Islam yang berkualitas. Madrasah ini berlokasi di Jalan MH. Thamrin No. 1, Lubuk Pakam, madrasah ini mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama Islam untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia. Sejak awal, madrasah ini dirancang untuk menjadi institusi yang memadukan nilai-nilai keislaman dengan kurikulum pendidikan modern, menciptakan lingkungan belajar yang Islami, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Seiring dengan meningkatnya jumlah siswa dan kebutuhan untuk fasilitas yang lebih memadai, MTsN 2 Deli Serdang direlokasi ke Jalan Karya Agung, Kompleks Pemda Deli Serdang, Paluh Kemiri, Kecamatan Lubuk Pakam. Relokasi ini menjadi tonggak penting dalam sejarah madrasah karena memungkinkan pengembangan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung implementasi kurikulum yang lebih efektif. Perpindahan lokasi ini juga membuka peluang bagi madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, baik dalam aspek akademik maupun spiritual.

Dalam sebuah wawancara dengan salah seorang guru yang mengajar di MTsN 2 Deli Serdang, ia menceritakan bahwa madrasah ini selalu mengutamakan keseimbangan antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan. Menurutnya, pendekatan ini bertujuan untuk mencetak generasi yang cerdas secara intelektual dan memiliki akhlak mulia. *“Di sini, kami tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga memberikan teladan melalui sikap sehari-hari. Anak-anak dididik untuk memahami bahwa ilmu pengetahuan tanpa nilai agama akan kehilangan arah”*, ujarnya. Hal ini menunjukkan komitmen madrasah dalam membangun karakter siswa melalui integrasi pembelajaran (Rahman, 2021).

MTsN 2 Deli Serdang memiliki visi untuk menciptakan lingkungan belajar yang Islami, berkualitas, dan berwawasan lingkungan. Untuk mewujudkan visi tersebut, madrasah ini merumuskan berbagai misi strategis, termasuk penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa, peningkatan mutu pendidikan melalui

kurikulum yang relevan, dan pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia. Dalam upaya ini, madrasah mengintegrasikan pendidikan agama ke dalam seluruh aspek pembelajaran, sehingga nilai-nilai Islam menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan siswa (Hanafi, 2022). Dengan pendekatan tersebut, MTsN 2 Deli Serdang tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai tempat pembentukan karakter generasi muda yang berlandaskan moral dan spiritual.

Keunggulan utama dari MTsN 2 Deli Serdang terletak pada pendekatan pendidikan holistik yang menggabungkan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai agama Islam. Mata pelajaran seperti fiqih, akidah akhlak, dan Al-Qur'an Hadis diajarkan dengan menyeimbangkan teori dan praktik, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep keislaman, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membantu siswa untuk mengembangkan sikap-sikap positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa kasih sayang kepada sesama. Dengan metode pembelajaran yang terpadu ini, madrasah berupaya mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam moral dan berperan aktif sebagai individu yang bermanfaat di masyarakat.

Dalam sebuah wawancara dengan seorang guru Bimbingan Konseling, beliau mengungkapkan bahwa pembentukan karakter siswa menjadi salah satu prioritas utama di MTsN 2 Deli Serdang. *"Kami selalu menanamkan pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Di setiap kesempatan, kami mengajak siswa untuk introspeksi dan memperbaiki diri. Bahkan, melalui sesi konseling, kami membimbing mereka agar mampu menghadapi tantangan hidup dengan tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman"*, jelasnya. Pandangan ini menegaskan bahwa pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru agama, tetapi juga seluruh pendidik di madrasah (Hasanah, 2021).

Untuk mendukung pembentukan karakter para siswa, madrasah ini menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan seperti pramuka, latihan kepemimpinan, dan program tahfiz Al-Qur'an menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan non-akademik. Program tahfiz, misalnya, tidak hanya membantu siswa menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan disiplin spiritual yang kuat. Sementara itu, kegiatan pramuka mengajarkan nilai-nilai kerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab (Romadhon, K., Hidayat, N., Malahati, F., Rizki, A., & Fitriyati, 2023).

MTsN 2 Deli Serdang secara konsisten menanamkan nilai-nilai Islami di lingkungan madrasah melalui berbagai kegiatan rutin yang menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Di antara kegiatan tersebut adalah pelaksanaan shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an secara teratur, serta peringatan hari-hari besar Islam yang dilakukan dengan penuh khidmat dan semangat kebersamaan. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya bertujuan memperkuat dimensi spiritual dan keimanan para siswa, tetapi juga membangun rasa persaudaraan, kebersamaan, dan solidaritas yang kuat di antara mereka. Dengan pendekatan ini, madrasah tidak hanya menjadi tempat untuk belajar ilmu pengetahuan, tetapi juga wadah untuk membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai agama (Ma'arif, 2020).

Pendidikan agama yang diterapkan di MTsN 2 Deli Serdang memberikan dampak positif yang meluas, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di tengah

masyarakat. Siswa-siswa madrasah ini kerap terlibat aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan tempat tinggal mereka, seperti menjadi imam shalat, membimbing doa, atau mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak setempat. Partisipasi ini menunjukkan keberhasilan madrasah dalam membentuk individu yang tidak hanya memahami nilai-nilai keislaman, tetapi juga mampu mengamalkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan siswa MTsN 2 Deli Serdang sebagai teladan yang membawa manfaat bagi komunitas mereka (Hanafi, 2022).

Keberhasilan MTsN 2 Deli Serdang juga tercermin dari berbagai prestasi yang telah diraihinya, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Madrasah ini tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga dalam berbagai kompetisi non-akademik, seperti seni, olahraga, dan lomba keagamaan. Penghargaan-penghargaan yang diperoleh menjadi bukti nyata dedikasi madrasah dalam mengembangkan potensi siswa secara maksimal (Nasution, 2003). Dengan fasilitas yang mendukung dan tenaga pendidik yang kompeten, MTsN 2 Deli Serdang terus memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dan meraih impian.

Testimoni dari alumni dan masyarakat menjadi indikator kuat keberhasilan MTsN 2 Deli Serdang dalam membentuk generasi yang berkarakter. Banyak alumni yang kini sukses di berbagai bidang profesional mengakui bahwa nilai-nilai yang ditanamkan di madrasah ini telah menjadi dasar yang kokoh dalam perjalanan hidup mereka. Masyarakat sekitar juga memberikan apresiasi terhadap siswa madrasah yang dikenal sebagai individu yang santun, religius, dan aktif dalam berbagai kegiatan sosial. Hal ini membuktikan bahwa MTsN 2 Deli Serdang tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pembinaan karakter yang memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami menjadi salah satu pilar utama keberhasilan MTsN 2 Deli Serdang. Kepala madrasah dan para guru tidak hanya menjalankan peran sebagai pendidik, tetapi juga sebagai panutan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari (Syaiiful, 2015). Keteladanan mereka terlihat dari budaya sekolah yang Islami, seperti membiasakan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar, serta menjaga sikap ramah, santun, dan saling menghormati. Lingkungan ini tidak hanya menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan siswa, menjadikan mereka pribadi yang berakhlak mulia (Abdullah, 2017).

Dalam menghadapi tantangan era modern, MTsN 2 Deli Serdang terus memperbarui metode pembelajarannya agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Dengan pendekatan yang adaptif, madrasah ini mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran tanpa mengurangi perhatian terhadap nilai-nilai agama. Penggunaan teknologi, seperti media pembelajaran digital, membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Pendekatan ini membuktikan bahwa madrasah mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan tanpa kehilangan identitas dan fokus utamanya sebagai lembaga pendidikan Islami.

Selain berfokus pada aspek akademik dan spiritual, MTsN 2 Deli Serdang juga mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui berbagai

program inovatif. Kegiatan seperti lomba seni Islami, pembuatan karya tulis ilmiah, dan berbagai program ekstrakurikuler lainnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis (Rahman, 2021). Dengan adanya program-program ini, siswa dapat mengasah potensi mereka secara menyeluruh, menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Madrasah ini berkomitmen untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dan kreatif, tetapi juga berkarakter dan mampu memberikan kontribusi positif di berbagai bidang (Hasanah, 2021).

MTsN 2 Deli Serdang juga menonjol sebagai madrasah yang peduli terhadap kelestarian lingkungan. Melalui program penghijauan dan kampanye cinta lingkungan, madrasah ini aktif mendorong siswa untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam. Kegiatan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan edukasi lingkungan diintegrasikan ke dalam kehidupan sekolah, membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik dan religius, tetapi juga memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Upaya ini sejalan dengan visi madrasah yang berwawasan lingkungan dan mempertegas komitmennya dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik (Afriana, S., & Hidayat, 2022).

Dengan berbagai inisiatifnya, MTsN 2 Deli Serdang telah membuktikan bahwa pendidikan berbasis agama mampu menjadi solusi untuk membentuk generasi muda yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman. Tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, madrasah ini juga memberikan perhatian besar pada pembentukan akhlak yang mulia, menjadikan siswa individu yang taat pada nilai-nilai Islam. Pendekatan ini menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual, sehingga siswa mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa melupakan jati diri mereka sebagai insan beriman (Romadhon, K., Hidayat, N., Malahati, F., Rizki, A., & Fitriyati, 2023).

Secara keseluruhan, sejarah dan perkembangan MTsN 2 Deli Serdang merupakan bukti nyata kontribusi madrasah ini dalam dunia pendidikan. Integrasi antara visi, misi, program keagamaan, pendekatan Islami, dan kepedulian terhadap lingkungan menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter siswa secara menyeluruh. Dengan keberhasilannya mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi, MTsN 2 Deli Serdang menjadi model pendidikan Islami yang patut dijadikan inspirasi dalam menciptakan individu yang siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

### **Peran MTsN 2 Deli Serdang dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Peradaban Modern serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Membentuk Karakter Siswa agar Sesuai dengan Ajaran Islam.**

MTs Negeri 2 Deli Serdang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, khususnya di era peradaban modern. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, madrasah ini tidak hanya berfokus pada pengajaran akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia sesuai ajaran Islam. Hal ini penting karena pendidikan karakter berbasis agama memberikan fondasi yang kokoh bagi

siswa untuk menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan mampu berkontribusi secara positif di masyarakat (Hasan, 2008).

Madrasah ini memiliki visi untuk menciptakan generasi muda yang Islami dan berkarakter unggul, meskipun mereka hidup dalam arus modernisasi. Dengan memadukan pendidikan agama dan perkembangan teknologi, MTsN 2 Deli Serdang memastikan siswa tidak hanya memiliki pengetahuan yang relevan dengan zaman, tetapi juga memiliki identitas keislaman yang kuat. Madrasah ini memanfaatkan teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran, tetapi tetap menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman utama (Hanafi, 2022).

Peran guru menjadi faktor penting dalam membentuk karakter siswa di MTsN 2 Deli Serdang. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan guru dalam aspek kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa saling menghormati memengaruhi perilaku siswa secara langsung. Dalam sebuah wawancara dengan salah seorang guru senior, ia mengungkapkan, "*Kami selalu berusaha menunjukkan akhlak yang baik dalam tindakan kami, karena anak-anak akan belajar lebih banyak dari apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar*". Dengan peran tersebut, guru membantu membentuk siswa menjadi individu yang memiliki integritas tinggi (Mahasiswa, F. R., Hasan, S., & Ikhsanudin, 2023).

Lingkungan sekolah yang Islami juga memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa. Di MTsN 2 Deli Serdang, suasana belajar yang Islami diciptakan melalui berbagai program keagamaan, seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan siswa sehari-hari. Lingkungan yang positif ini mendorong siswa untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam, bahkan di luar sekolah.

Selain lingkungan sekolah, peran keluarga tidak dapat diabaikan dalam pembentukan karakter Islami siswa. Orang tua yang aktif membangun komunikasi dengan anak dan memberikan contoh perilaku Islami di rumah akan memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di madrasah. Dalam wawancara dengan seorang guru Bimbingan Konseling, beliau menyebutkan bahwa, "*Kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting. Jika orang tua mendukung pembelajaran agama di rumah, maka hasilnya akan lebih maksimal*". Dengan dukungan keluarga, pembentukan karakter siswa menjadi lebih efektif dan berkesinambungan (Syafitri & Wiryono, 2020).

Faktor masyarakat juga memengaruhi karakter siswa MTsN 2 Deli Serdang. Siswa yang tinggal di lingkungan masyarakat yang religius cenderung lebih mudah menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Madrasah ini juga menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Keterlibatan siswa dalam kegiatan seperti gotong royong, pengajian, dan bakti sosial mengajarkan mereka nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama (Kurniawan, 2020).

Kurikulum di MTsN 2 Deli Serdang dirancang dengan pendekatan integratif yang menggabungkan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan umum. Model ini memberikan pemahaman kepada siswa bahwa ajaran Islam memiliki relevansi yang luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sains, teknologi, dan seni.

Dengan memahami hubungan ini, siswa diajak untuk menerapkan nilai-nilai agama tidak hanya dalam ritual ibadah tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Kurikulum ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam setiap langkah kehidupan.

Aktivitas ekstrakurikuler di MTsN 2 Deli Serdang menjadi sarana penting dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Beragam kegiatan seperti pramuka, seni Islami, olahraga, dan tahfiz Al-Qur'an memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilan di luar ranah akademik. Dalam kegiatan pramuka, misalnya, siswa diajarkan nilai-nilai kerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang menjadi bagian integral dari karakter Islami. Program-program ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara pengembangan intelektual dan emosional, sehingga siswa tumbuh menjadi individu yang percaya diri, berbakat, dan berakhlak mulia (Hasanah, 2021).

Selain melalui kurikulum dan ekstrakurikuler, MTsN 2 Deli Serdang juga menanamkan nilai-nilai Islami melalui pembiasaan sikap dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kebiasaan seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, menjaga kebersihan, dan saling menghormati menjadi bagian penting dari pendidikan karakter yang diterapkan di madrasah ini (Zuhdi, 2015). Pembiasaan ini tidak hanya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan Islami, tetapi juga membantu siswa membangun kepribadian yang positif dan berlandaskan nilai-nilai agama. Dengan pendekatan ini, madrasah memastikan bahwa siswa tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Hanafi, 2022).

Pengaruh pendidikan di MTsN 2 Deli Serdang tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh masyarakat di sekitar madrasah. Seorang warga setempat mengungkapkan dalam wawancaranya bahwa siswa-siswa madrasah ini dikenal sopan, rajin, dan aktif membantu dalam kegiatan keagamaan di masjid. Ia menyebutkan, "*Anak-anak dari madrasah ini benar-benar menjadi contoh yang baik bagi anak-anak lain*". Testimoni ini mencerminkan keberhasilan madrasah dalam menanamkan pendidikan karakter yang berdampak positif, tidak hanya bagi individu siswa, tetapi juga bagi komunitas tempat mereka tinggal. Siswa MTsN 2 Deli Serdang mampu menjadi teladan yang membawa nilai-nilai kebaikan ke lingkungan mereka.

Kesuksesan pendidikan di madrasah ini juga dibuktikan oleh pengalaman para alumninya. Salah satu alumni menyatakan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab yang diajarkan selama di madrasah telah menjadi landasan dalam kehidupan profesionalnya. "*Saya diajarkan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab di madrasah. Nilai-nilai itu saya pegang hingga sekarang, baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari*", tuturnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter di MTsN 2 Deli Serdang tidak hanya berpengaruh dalam jangka pendek tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang yang mendukung kesuksesan siswa di berbagai bidang kehidupan (Romadhon, K., Hidayat, N., Malahati, F., Rizki, A., & Fitriyati, 2023).

Di sisi lain, kepemimpinan di MTsN 2 Deli Serdang memainkan peran sentral dalam membentuk karakter siswa. Kepala madrasah dan para guru secara konsisten

menanamkan budaya Islami melalui keteladanan mereka. Sikap ramah, santun, dan komitmen terhadap nilai-nilai agama yang ditunjukkan oleh para pendidik menjadi inspirasi bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai positif tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, inovasi dalam pembelajaran terus dilakukan untuk menghadapi tantangan era modern (Rahman, 2021). Penggunaan teknologi seperti e-learning dan media digital menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, madrasah ini tetap menjaga keseimbangan dengan memastikan bahwa teknologi digunakan secara bijak, sehingga nilai-nilai agama tetap menjadi pedoman utama dalam proses belajar-mengajar (Mahasiswa, F. R., Hasan, S., & Ikhsanudin, 2023).

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTsN 2 Deli Serdang menunjukkan dedikasi yang besar dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga berakhlak mulia. Dengan pendekatan holistik, madrasah ini mengintegrasikan berbagai elemen penting, seperti peran guru yang menjadi teladan, lingkungan sekolah yang Islami, dukungan keluarga, keterlibatan masyarakat, serta kurikulum berbasis nilai-nilai Islam (Ma'arif, 2020). Kombinasi ini menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembentukan karakter siswa yang kuat, menjadikan mereka individu yang mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan identitas keislaman. Pendidikan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari (Nurhidaya, N., Lundeto, A., & Luma, 2021).

Melalui berbagai program dan inovasi yang konsisten, MTsN 2 Deli Serdang telah membuktikan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Islam mampu menghasilkan generasi yang cerdas secara intelektual sekaligus berkarakter. Pendekatan ini menjadikan madrasah sebagai model lembaga pendidikan yang patut diteladani dalam membangun generasi muda yang berkualitas di era modern. Tidak hanya fokus pada prestasi akademik, MTsN 2 Deli Serdang juga berkomitmen untuk membentuk siswa yang memiliki akhlak mulia, sehingga mereka siap berkontribusi positif dalam masyarakat dan menjadi bagian penting dari pembangunan peradaban.

## KESIMPULAN

Sejak berdirinya pada tahun 1994, MTsN 2 Deli Serdang telah memainkan peran sentral dalam mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum modern. Sebagai salah satu institusi pendidikan berbasis Islam di Sumatera Utara, madrasah ini dirancang untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berkarakter Islami. Madrasah ini menunjukkan komitmen tinggi untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral, melalui kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama, pembelajaran berbasis karakter, serta program-program ekstrakurikuler yang beragam. Dengan relokasi ke lokasi baru di Lubuk Pakam, MTsN 2 Deli Serdang berhasil meningkatkan kualitas infrastrukturnya, mendukung perkembangan pendidikan yang lebih baik, baik dari sisi akademik maupun spiritual.

Di era modern yang penuh tantangan globalisasi, MTsN 2 Deli Serdang tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dengan memadukan pendekatan tradisional dan teknologi modern dalam pembelajaran. Kegiatan rutin seperti pembacaan Al-

Qur'an, pelaksanaan shalat berjamaah, dan peringatan hari besar Islam menjadi bagian integral dari pembelajaran. Selain itu, program tahfiz Al-Qur'an, pramuka, dan latihan kepemimpinan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan non-akademik yang mendukung pembentukan karakter mereka. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa pendidikan di madrasah tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual tetapi juga mencakup pengembangan emosional, spiritual, dan sosial siswa, membentuk mereka menjadi generasi yang unggul dan berakhlak mulia.

Kontribusi MTsN 2 Deli Serdang tidak hanya dirasakan di lingkungan sekolah, tetapi juga di masyarakat sekitar. Banyak siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan di komunitas mereka, seperti menjadi imam shalat, membimbing pengajian, atau berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial. Testimoni dari alumni dan masyarakat menunjukkan keberhasilan madrasah ini dalam menanamkan nilai-nilai Islami yang mendalam. Alumni madrasah ini, yang kini sukses di berbagai bidang profesional, mengakui bahwa pendidikan karakter yang diterapkan di MTsN 2 Deli Serdang menjadi dasar yang kokoh bagi perjalanan hidup mereka. Keberhasilan ini mencerminkan relevansi pendidikan berbasis agama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.

Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat lebih dioptimalkan tanpa mengurangi nilai-nilai Islami yang menjadi inti pendidikan di MTsN 2 Deli Serdang. Penelitian juga dapat difokuskan pada pengembangan kurikulum berbasis karakter Islami yang lebih adaptif terhadap kebutuhan era digital. Selain itu, melibatkan lebih banyak siswa dan alumni sebagai informan dalam penelitian lanjutan dapat memberikan wawasan yang lebih holistik tentang dampak jangka panjang pendidikan di madrasah ini. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga perlu dikaji lebih mendalam untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang harmonis dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTKA

- Abdullah, M. (2017). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 23-45.
- Afiana, S., & Hidayat, N. (2022). Internalisasi Nilai Keagamaan dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 234-245.
- Basuki, D. D., & Febriansyah, H. (2020). Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(2), 121-132.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Hanafi, I. (2022). *Eksistensi Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Alfabeta.
- Hasan, S. H. (2008). *Sejarah Pendidikan Islam*. Rajawali Press.
- Hasanah, U. (2021). *Pendidikan Karakter Islami: Konsep dan Praktik*. Pustaka Pelajar.

- Imam Ali Ishomuddin Haromain, Ahmad Muhammad Tidjani, & Abdul Kirom. (2025). The Role of Hadith in Character and Moral Formation and Its Implementation in Strengthening Moral Education. *Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, 2(6), 719–726. <https://doi.org/10.61166/values.v2i6.134>
- Istianatul Mabruhah, & Najmi Faza. (2025). Character Building of Students Through Edupreneurship in Islamic Boarding Schools (Case Study of Class XII MA Al-Amien 1 Pragaan). *Al-Alim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 45–53. <https://doi.org/10.65118/alim.v1i2.11>
- Jarwo, S., Muhamad Akip, Reni Marlina, & Widia Putri. (2025). Kihajar Dewantara's Views on Character Education and Its Relevance in the Learning of Faith and Morals in Elementary Madrasahs. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 4(2), 49–57. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v4i2.119>
- Kurniawan, A. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'arif, S. (2020). *Madrasah dan Pesantren : Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Prenada Media.
- Mahasiswa, F. R., Hasan, S., & Ikhsanudin, M. (2023). Peran Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Darussalamah Muda Sentosa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 6–14.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (ed.); 1. 2020.
- Nasution, S. (2003). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. RajaGrafindo Persada.
- Nurhidaya, N., Lundeto, A., & Luma, M. (2021). Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Elementary Educational Research*, 1(2), 68–75.
- Patton, M. Q. (2017). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Pustaka Pelajar.
- Rahman, A. (2021). *Transformasi Madrasah: Sejarah dan Peranannya dalam Pendidikan Islam di Nusantara*. UMM Press.
- Romadhon, K., Hidayat, N., Malahati, F., Rizki, A., & Fitriyati, I. (2023). Menggali Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 103–112.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafitri, E. R., & Wiryo, N. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling “Dialectical Behavior Therapy.” *Jurnal BK Unesa*, 11(1), 53–59.
- Syahrum, & Salim. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Citapustaka Media*. Citapustaka Media.
- Syaiful, I. (2015). Peran Sejarah dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan*, 25(1), 45–59.
- Zuhdi, M. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.